

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS

HASIL AUDIT DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar)



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh:

JARWI HASTUTI

B200110006

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Yang bertanda tangan dibawah ini telah membaca naskah publikasi dengan judul:

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
HASIL AUDIT DI PEMERINTAH DAERAH**

**(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan
Karanganyar)**

Yang ditulis oleh :

NAMA : JARWI HASTUTI

NIM : B 200 110006

Penandatanganan berpendapat bahwa naskah publikasi tersebut telah memenuhi syarat untuk diterima.

Surakarta, Agustus 2015

Pembimbing



(Dra. Nursiam, M.H., Ak., CA)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta




(Dr. Triyono, SE, M.Si)

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS

HASIL AUDIT DI PEMERINTAH DAERAH

(Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar)

Jarwi Hastuti (B200110006)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta

ABSTRAKSI

Penelitian ini mempunyai tujuan untuk menganalisis pengaruh antara independensi, obyektivitas, pengalaman kerja, pengetahuan, integritas dan loyalitas terhadap kualitas hasil audit di Pemerintah daerah.

Sampel dalam penelitian ini yaitu Auditor dan Staf pemeriksa yang sudah bekerja lebih dari tiga tahun dan telah mengikuti pelatihan auditor pada Inspektorat Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar. Sampel sejumlah 36 menggunakan metode *Purposive Sampling*. Teknik pengambilan data dengan menggunakan kuisioner yang telah diuji tingkat validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi, dan uji asumsi klasik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Independensi berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H1 diterima dengan tingkat signifikansi 0,028. Obyektivitas berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H2 diterima dengan tingkat signifikansi 0,020. Pengalaman Kerja berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H3 diterima dengan tingkat signifikansi 0,039. Pengetahuan berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H4 diterima dengan tingkat signifikansi 0,008. Integritas berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H5 diterima dengan tingkat signifikansi 0,031. Loyalitas berpengaruh terhadap Kualitas Hasil Audit. H6 diterima dengan tingkat signifikansi 0,002.

Kata Kunci: Independensi, Obyektivitas, Pengalaman Kerja, Pengetahuan, Integritas, Loyalitas, dan Kualitas Hasil Audit.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam era sekarang ini Pemerintah memerlukan biaya yang sangat besar dalam mengelola Negara. Pertanggungjawaban atas penggunaan dana untuk penyelenggaraan pemerintahan seharusnya didukung dengan suatu pengawasan yang cukup handal guna menjamin pendistribusian dana yang merata pada semua sektor publik ,maka dari itu diperlukan seorang auditor untuk mengaudit sebuah laporan keuangan.

Informasi keuangan yang disajikan dalam laporan keuangan harus diperiksa oleh auditor yang independen. Secara garis besar Standar audit sektor publik mengacu pada standar profesional Akuntan Publik (SPAP), Standar Akuntan yang pertama (SA seksi 210 SPAP, 2011) menyebutkan bahwa “ Audit harus dilaksanakan oleh seorang atau lebih yang memiliki keahlian dan pelatihan teknis yang cukup”. Standar selanjutnya yaitu (SA seksi 220 dalam SPAP, 2001) menyebutkan bahwa “Dalam semua hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi dalam sikap mental harus dipertahankan oleh auditor “

Berdasarkan hal tersebut maka peneliti melakukan penelitian yang berjudul “**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS HASIL AUDIT DI PEMERINTAH DAERAH (Studi Empiris di Pemerintah Daerah Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar)**”

B. Perumusan Masalah

1. Apakah Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
2. Apakah Obyektifitas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
3. Apakah Pengalaman Kerja auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
4. Apakah Pengetahuan auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
5. Apakah Integritas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?
6. Apakah Loyalitas auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk menganalisis pengaruh Independensi auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah
2. Untuk menganalisis pengaruh Obyektifitas auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah
3. Untuk menganalisis pengaruh Pengalaman Kerja auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah
4. Untuk menganalisis pengaruh Pengetahuan auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah
5. Untuk menganalisis pengaruh Integritas auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah
6. Untuk menganalisis pengaruh Loyalitas auditor terhadap kualitas hasil audit di Lingkungan Pemerintah daerah

D. TINJAUAN PUSTAKA

1. INDEPENDENSI

Independensi dapat diartikan sebagai bebas dari pengaruh, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung kepada pihak lain. Independensi

lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar diri dari auditor. Jika posisi auditor terhadap kedua hal tersebut tidak independen maka hasil kerja auditor menjadi tidak berarti sama sekali (Abdul halim,1997).

2. OBYEKTIFITAS

Obyektivitas adalah Suatu bentuk pikiran seseorang.seorang dikatakan obyektif apabila ia selalu mengungkapkan fakta secara apa adanya. Sikap tidak memihak dalam mempertimbangkan fakta, dan terlepas dari kepentingan pribadi yang berkaitan dengan fakta tersebut. Obyektivitas lebih banyak ditentukan faktor dari dalam diri auditor (Abdul Halim:1997)

3. PENGALAMAN KERJA

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Nataline (2007), menunjukkan bahwa ada pengaruh positif pengalaman kerja terhadap kualitas audit. Auditor yang tidak berpengalaman akan melakukan atribusi kesalahan lebih besar dibandingkan dengan auditor yang berpengalaman. Maka dari pengalaman kerja seorang auditor benar-benar diperhitungkan dalam kelancaran mengaudit sebuah instansi.

4. PENGETAHUAN

Mardisar dan Sari (2007), perbedaan pengetahuan di antara auditor akan berpengaruh terhadap cara auditor menyelesaikan sebuah pekerjaan. Dalam mendeteksi sebuah kesalahan, seorang auditor harus didukung dengan pengetahuan tentang apa dan bagaimana kesalahan tersebut terjadi (Tubbs, 1992). Cara berfikir seorang auditpun juga berpengaruh terhadap hasil sebuah audit yang dihasilkan.

5. INTEGRITAS

Sunarto (2003) dalam Sukriah, Akram dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak dapat menerima kecurangan prinsip. Dengan mempertahankan integritas, ia akan bertindak jujur, tegas, dan tanpa pretense, selain itu dengan integritas yang tinggi, maka auditor dapat meningkatkan kualitas hasil audit yang tengah dikerjakannya.

6. LOYALITAS

Loyal dapat diartikan “setia”, Loyalitas dapat juga diartikan sebagai wujud kesetiaan seorang karyawan atau pegawai terhadap tanggung jawab yang telah diberikan. Semakin loyal seorang auditor terhadap pekerjaannya, maka pekerjaan yang tengah dihadapi akan terasa ringan, dan hasil kerja yang akan didapatpun akan lebih maksimal, Karena loyal merupakan bagian dari sebuah tanggungjawab terhadap pekerjaan.

7. KUALITAS HASIL AUDIT

De Anglo (1981) dalam Djamil(2011) mendefinisikan audit quality (kualitas audit) sebagai probabilitas dimana seorang auditor menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Probabilitas penemuan suatu pelanggaran tergantung pada kemampuan teknikal auditor dan independensi auditor tersebut.

E. PERUMUSAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Independensi Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit

Hasil penelitian Trisnaningsih (2007) mengindikasikan bahwa auditor yang hanya memahami *good governance* tetapi dalam pelaksanaan pemeriksaan tidak menegakkan independensinya maka tidak akan berpengaruh terhadap kinerjanya. Alin dkk (2007) menemukan bahwa independensi berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka hipotesis yang dibangun adalah:

H1: Independensi auditor berpengaruh terhadap kualitas hasil audit

2. Pengaruh Obyektifitas Terhadap Kualitas Hasil Audit

Hubungan keuangan dengan klien dapat mempengaruhi obyektifitas dan dapat mengakibatkan pihak ketiga berkesimpulan bahwa obyektifitas auditor tidak dapat dipertahankan. Dengan adanya kepentingan keuangan, seorang auditor jelas berkepentingan dengan laporan hasil pemeriksaan yang diterbitkan. Standar umum dalam Standar Audit APIP menyatakan dengan prinsip Obyektifitas mensyaratkan agar auditor melaksanakan audit dengan jujur dan tidak mengkompromikan kualitas. Berdasarkan penjelasan diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H2: Obyektifitas berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

3. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit

Sesuai dengan standar umum dalam Standar Profesional Akuntansi Publik bahwa auditor disyaratkan memiliki pengalaman kerja yang cukup dalam profesi yang ditekuninya, serta dituntut untuk memenuhi kualifikasi teknis dan berpengalaman dalam bidang industri yang digeluti kliennya (Arens Dkk, 2004). Berdasarkan penjelasan, maka hipotesis yang diajukan adalah:

H3: Pengalaman kerja berpengaruh terhadap kualitas hasil audit.

4. Pengaruh Pengetahuan Terhadap Kualitas Hasil Audit

Kartika Widhi (2006) dalam Elfarini (2007), menyatakan bahwa pengetahuan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas audit. Penelitian yang dilakukan Tan dan Aliso (1999), membuktikan bahwa pengetahuan dapat mempengaruhi hubungan akuntabilitas dengan kualitas hasil kerja auditor jika kompleksitas pekerja yang dihadapi sedang atau menengah. maka hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah:

H4: Pengetahuan Auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

5. Pengaruh Integritas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit

Sunarto (2003) dalam Sukriah, Akram, dan Inapty (2009) menyatakan bahwa integritas dapat menerima kesalahan yang tidak disengaja dan perbedaan pendapat yang jujur, tetapi tidak menerima kecurangan prinsip. dalam penelitian ini penulis mencoba menguji kembali pengaruh independensi terhadap kualitas audit, dengan hipotesis sebagai berikut :

H5: Integritas Auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

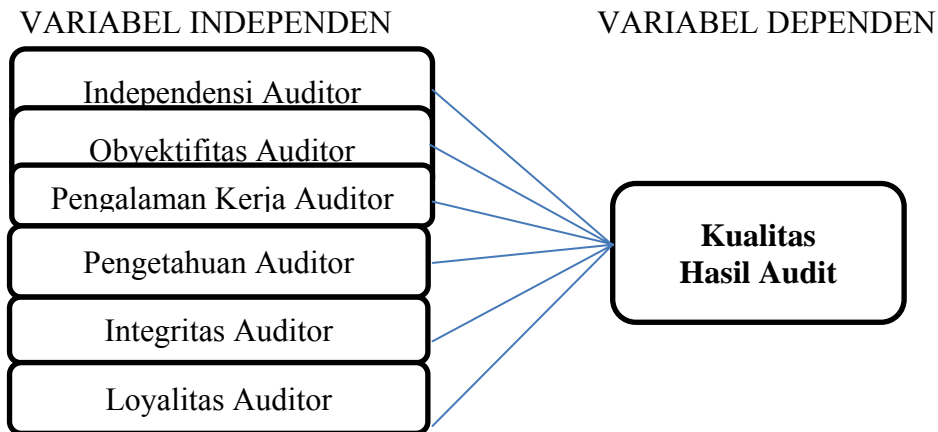
6. Pengaruh Loyalitas Auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit

Berdasar penelitian diketahui bahwa tingkat komitmen dan loyalitas karyawan di Indonesia relatif rendah. Kartono (1985) mengemukakan bahwa tidak adanya loyalitas mengakibatkan terjadinya pemogokan. Loyalitas karyawan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberadaan instansi. Membentuk karyawan dengan loyalitas tinggi adalah tugas pimpinan dalam menjaga komitmen bawahannya. , Hipotesis yang akan diajukan yaitu:

H6: Loyalitas Auditor mempunyai pengaruh terhadap kualitas hasil audit.

F. Kerangka Teoritis

Merupakan bagan skematik yang mempunyai hubungan antar variabel penelitian. Berdasarkan uraian tentang tinjauan literatur dan pengembangan hipotesis, maka dapat dibuat kerangka teoritis sebagai berikut:



G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun terhadap variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini. Penelitian ini mengambil sampel dari suatu populasi dan akan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data yang pokok dengan kriteria responden yaitu auditor dan staf pemeriksa yang bekerja pada inspektorat Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar.

2. Populasi Sampel dan Tehnik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Auditor dan Staf Pemeriksa yang bekerja pada Inspektorat tingkat kota/Kabupaten atau Bawasda di Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar yang berjumlah 51 orang, 24 dari Kabupaten Sukoharjo dan 27 dari Kabupaten Karanganyar. Sampel yang diambil dalam penelitian ini diantaranya auditor dan staf pemeriksa. Pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan Teknik *Purposive Sampling*, dengan kriteria Auditor dan Staf pemeriksa yang bekerja lebih dari tiga tahun sebagai auditor dan telah mengikuti pelatihan (diklat) auditor.

H. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Sumber data penelitian ini adalah jumlah yang diperoleh dari pengisian kuisioner yang telah dibagikan kepada auditor dan staf pemeriksa yang bekerja pada Inspektorat Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuisioner yang diberikan secara langsung kepada auditor dan staf pemeriksa di Inspektorat Kabupaten Sukoharjo dan Karanganyar.

J. Devinisi Operasional dan Pengukuran Variabel

1. Variabel Independen

Independensi merupakan bebas dari pengaruh apapun, tidak dikendalikan oleh pihak lain, dan tidak bergantung kepada pihak lain. Auditor independen tidak boleh dikendalikan ataupun dipengaruhi klien meskipun ia dibayar oleh klien. Independensi lebih banyak ditentukan oleh faktor di luar diri dari auditor.

Obyektifitas

Merupakan Suatu bentuk pikiran seseorang. seorang dikatakan obyektif apabila ia selalu mengungkapkan fakta secara apa adanya. Sikap tidak memihak dalam mempertimbangkan fakta, dan terlepas dari kepentingan pribadi yang berkaitan dengan fakta tersebut. Obyektivitas lebih banyak ditentukan faktor dari dalam diri auditor (Halim, 1997).

Pengalaman Kerja

Yaitu pengalaman auditor dalam melakukan audit yang dilihat dari segi lamanya bekerja sebagai auditor dan banyaknya tugas pemeriksaan yang telah dilakukan, (Sukriah, Akram, dan Inapty, 2009).

Pengetahuan

Menurut Tan dan Alison (1999) dalam (Mabruri dan Winarna, 2010) pengetahuan dapat mempengaruhi hubungan akuntabilitas dengan kualitas hasil kerja auditor jika kompleksitas pekerjaan yang dihadapi sedang atau menengah.

Integritas

Setiap anggota profesi harus melaksanakan semua tanggung jawab profesi dengan rasa integrasi yang tinggi untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan publik. Oleh karena itu, setiap anggota profesi harus jujur dan berpendirian teguh (Halim, 1997).

Loyalitas

Secara umum loyalitas dapat diartikan sebagai kesetiaan, pengabdian dan kepercayaan dan kepercayaan yang diberikan atau ditujukan kepada seseorang atau lembaga, yang didalamnya terdapat rasa cinta dan tanggungjawab untuk berusaha memberikan pelayanan dan perilaku terbaik (Rasimin, 1988).

2. Variabel Dependen

Batubara (2008) dalam Hartati (2014) mengemukakan kualitas hasil audit adalah pelaporan tentang kelemahan pengendalian intern dan kepatuhan terhadap ketentuan, tanggapan dari pejabat yang bertanggungjawab, merahasiakan pengungkapan informasi yang dilarang, pendistribusian laporan hasil pemeriksaan dan tindak lanjut dari rekomendasi auditor sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

K. ANALISA DATA DAN PEMBAHASAN

1. Deskripsi Data

Adapun penyebaran kuesioner penulis laksanakan dengan cara memberikan kuesioner langsung kepada responden yaitu auditor dan staf pemeriksa pada Inspektorat Kabupaten Sukoharjo dan Kabupaten Karanganyar. Adapun jumlah sampel secara rinci disajikan pada tabel berikut ini:

Tabel IV.1.
Penentuan Jumlah Sampel

Keterangan	Karanganyar	Sukoharjo
------------	-------------	-----------

Pegawai Keseluruhan	27	24
JUMLAH	51 Pegawai	
Pegawai Yang Bekerja < 3 tahun	(2)	(4)
Pegawai yang tidak Pernah Mengikuti Pelatihan Auditor	(4)	(5)
JUMLAH	21	15
Jumlah sampel yang digunakan	36	

Sumber: Data Primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa jumlah pegawai keseluruhan untuk wilayah Kabupaten Karanganyar sebanyak 27, yang bekerja < 3 tahun sebanyak 2 dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan auditor sebanyak 4, sedangkan Kabupaten Sukoharjo keseluruhan pegawai sebanyak 24, yang bekerja < 3 tahun sebanyak 4 dan yang tidak pernah mengikuti pelatihan auditor sebanyak 5. Jadi sampel yang digunakan dalam penelitian ini yang sesuai dengan kriteria yaitu auditor dan staf pemeriksa yang bekerja lebih dari 3 tahun sebagai auditor dan telah mengikuti pelatihan (diklat) auditor sebanyak 36 responden.

2. Statistik Deskriptif

Tabel IV.2.
Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Independensi	36	20.00	45.00	37.4722	6.11082
Obyektivitas	36	24.00	40.00	33.7778	3.53845
Pengalaman	36	28.00	40.00	33.9722	4.42387
Pengetahuan	36	30.00	50.00	41.9167	4.54423
Integritas	36	51.00	70.00	59.7778	5.27046
Loyalitas	36	23.00	35.00	30.1111	3.19623
Kualitas	36	31.00	40.00	33.4167	2.47704
Valid N (listwise)	36				

Sumber : data primer diolah, 2015

Berdasarkan tabel tersebut diatas menunjukkan bahwa variabel independensi dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 37,4722, nilai minimum sebesar 20,00, nilai maksimum sebesar 45,00 dan nilai standar deviasi sebesar 6,11082, variabel obyektivitas dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 33,7778, nilai minimum sebesar 24,00, nilai maksimum sebesar 40,00 dan nilai standar deviasi sebesar 3,53845, variabel pengalaman dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 33,9722, nilai minimum sebesar 28,00, nilai maksimum sebesar 40,00 dan nilai standar deviasi sebesar 4,42387, variabel pengetahuan dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 41,9167, nilai minimum sebesar 30,00, nilai maksimum sebesar 50,00 dan nilai standar deviasi sebesar 4,54423, variabel integritas dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 59,7778, nilai minimum sebesar 51,00, nilai maksimum sebesar 70,00 dan nilai standar deviasi sebesar 5,27046, variabel loyalitas dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 30,1111, nilai minimum sebesar 23,00, nilai maksimum sebesar 35,00 dan nilai standar deviasi sebesar 3,19623, variabel kualitas dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 33,4167 dan nilai standar deviasi sebesar 2,47704.

sebesar 33,4167, nilai minimum sebesar 31,00, nilai maksimum sebesar 40,00 dan nilai standar deviasi sebesar 2,47704.

3. Karakteristik Responden

a. Karakteristik responden berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel IV.3.
Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Prosentase
Laki-laki	22	61,1%
Perempuan	14	38,9%
Total	36	100%

Sumber : data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa karakteristik berdasarkan jenis kelamin yang lebih mendominasi adalah jenis kelamin laki-laki yaitu sebanyak 22 orang dengan tingkat prosentase sebesar 61,1%, dan jenis kelamin perempuan sebanyak 14 orang dengan tingkat prosentase sebesar 38,9%.

b. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel IV.4.
Karakteristik Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Prosentase
26 – 30 tahun	2	5,6%
31 – 35 tahun	15	41,7%
36 – 40 tahun	4	11,1%
> 40 tahun	15	41,7%
Total	36	100%

Sumber : data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa karakteristik berdasarkan usia yang lebih mendominasi adalah usia 31 – 35 tahun dan lebih dari 40 tahun yaitu sebanyak 15 orang dengan tingkat prosentase sebesar 41,7%, kemudian usia 36 – 40 tahun sebanyak 4 orang dengan tingkat prosentase 11,1% dan usia 26 – 30 tahun sebanyak 2 orang dengan tingkat prosentase sebesar 5,6%.

c. Karakteristik responden berdasarkan Pendidikan

Tabel IV.5.
Karakteristik Berdasarkan Pendidikan

Pendidikan	Jumlah	Prosentase
S1	23	63,9%
S2	13	36,1%
Total	36	100%

Sumber : data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa karakteristik berdasarkan pendidikan yang lebih mendominasi adalah pendidikan S1 sebanyak 23 orang dengan

tingkat prosentase sebesar 63,9% dan pendidikan S2 sebanyak 13 orang dengan tingkat prosentase sebesar 36,1%.

d. Karakteristik responden berdasarkan Lama Bekerja

Tabel IV.6.
Karakteristik Berdasarkan Lama Bekerja

Lama Bekerja	Jumlah	Prosentase
< 5 tahun	4	11,1%
6 – 10 tahun	16	44,4%
> 10 tahun	16	44,4%
Total	36	100%

Sumber : data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil tersebut diketahui bahwa karakteristik berdasarkan lama bekerja yang lebih mendominasi adalah lama bekerja 6 – 10 tahun dan lama bekerja lebih dari 10 tahun sebanyak 16 orang dengan tingkat prosentase sebesar 44,4% dan lama bekerja kurang dari 5 tahun sebanyak 4 orang dengan tingkat prosentase sebesar 11,1%.

4. Pengujian Instrumen Penelitian

A. Uji Validitas

1. Hasil Uji Validitas Independensi

Tabel IV.7
Hasil Uji Validitas Independensi

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,861	0,000	0,329	Valid
2.	0,831	0,000	0,329	Valid
3.	0,877	0,000	0,329	Valid
4.	0,872	0,000	0,329	Valid
5.	0,817	0,000	0,329	Valid
6.	0,767	0,000	0,329	Valid
7.	0,642	0,000	0,329	Valid
8.	0,803	0,000	0,329	Valid
9.	0,768	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 (0,329), hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.7 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Independensi adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

2. Hasil Uji Validitas Obyektivitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Validitas Obyektivitas

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,850	0,000	0,329	Valid
2.	0,754	0,000	0,329	Valid
3.	0,786	0,000	0,329	Valid
4.	0,776	0,000	0,329	Valid

5.	0,916	0,000	0,329	Valid
6.	0,817	0,000	0,329	Valid
7.	0,844	0,000	0,329	Valid
8.	0,830	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.8 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang obyektivitas adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

3. Hasil Uji Validitas Pengalaman

Tabel IV.9
Hasil Uji Validitas Pengalaman

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,684	0,000	0,329	Valid
2.	0,778	0,000	0,329	Valid
3.	0,809	0,000	0,329	Valid
4.	0,773	0,000	0,329	Valid
5.	0,875	0,000	0,329	Valid
6.	0,832	0,000	0,329	Valid
7.	0,859	0,000	0,329	Valid
8.	0,804	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.9 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Pengalaman adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

4. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Tabel IV.10
Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,937	0,000	0,329	Valid
2.	0,644	0,000	0,329	Valid
3.	0,822	0,000	0,329	Valid
4.	0,846	0,000	0,329	Valid
5.	0,904	0,000	0,329	Valid
6.	0,879	0,000	0,329	Valid
7.	0,927	0,000	0,329	Valid
8.	0,862	0,000	0,329	Valid
9.	0,884	0,000	0,329	Valid
10.	0,789	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.10 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang pengetahuan adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

5. Hasil Uji Validitas Integritas

Tabel IV.11
Hasil Uji Validitas Integritas

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,717	0,000	0,329	Valid
2.	0,688	0,000	0,329	Valid
3.	0,633	0,000	0,329	Valid
4.	0,629	0,000	0,329	Valid
5.	0,507	0,002	0,329	Valid
6.	0,783	0,000	0,329	Valid
7.	0,628	0,000	0,329	Valid
8.	0,805	0,000	0,329	Valid
9.	0,609	0,000	0,329	Valid
10.	0,780	0,000	0,329	Valid
11.	0,655	0,000	0,329	Valid
12.	0,628	0,000	0,329	Valid
13.	0,647	0,000	0,329	Valid
14.	0,685	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.11 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Integritas adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

6. Hasil Uji Validitas Loyalitas

Tabel IV.12.
Hasil Uji Validitas Loyalitas

Item	r_{xy}	Probabilitas (Sig 2-tailed)	r_{tabel}	Keterangan
1.	0,770	0,000	0,329	Valid
2.	0,765	0,000	0,329	Valid
3.	0,865	0,000	0,329	Valid
4.	0,831	0,000	0,329	Valid
5.	0,965	0,000	0,329	Valid
6.	0,896	0,000	0,329	Valid
7.	0,948	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.12 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang Loyalitas adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r_{tabel} .

7. Hasil Uji Validitas Kualitas

Tabel IV.13
Hasil Uji Validitas Kualitas

Item	r_{xy}	Probabilitas	r_{tabel}	Keterangan
------	----------	--------------	-------------	------------

		(Sig 2-tailed)		
1.	0,689	0,000	0,329	Valid
2.	0,896	0,000	0,329	Valid
3.	0,926	0,000	0,329	Valid
4.	0,795	0,000	0,329	Valid
5.	0,821	0,000	0,329	Valid
6.	0,648	0,000	0,329	Valid
7.	0,689	0,000	0,329	Valid
8.	0,893	0,000	0,329	Valid

Sumber : Data primer diolah, 2015

Hasil uji validitas diketahui nilai r_{tabel} untuk sampel taraf signifikansi 0,05 adalah 0,329, hasil tersebut diatas yang disajikan pada tabel IV.13 menunjukkan bahwa semua butir pernyataan tentang kualitas adalah valid, hal ini karena nilai r_{xy} lebih besar dari r tabel.

B. Uji Reliabilitas

Tabel IV.14
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Nilai Cronbach Alfa	Keterangan
Independensi	0,922	Reliabel/handal
Obyektivitas	0,932	Reliabel/handal
Pengalaman	0,936	Reliabel/handal
Pengetahuan	0,957	Reliabel/handal
Integritas	0,895	Reliabel/handal
Loyalitas	0,943	Reliabel/handal
Kualitas	0,917	Reliabel/handal

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan hasil uji reliabilitas terhadap semua variabel dengan *Cronbach's Alpha* sebagaimana terlihat pada tabel IV.14 menunjukkan bahwa nilai Alpha lebih dari 0,6. Oleh karena itu dapat ditentukan bahwa semua instrumen dalam penelitian ini adalah reliabel/handal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel IV.15
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov – Smirrov	<i>p-value</i>	Keterangan
<i>Unstandardized Residual</i>	0,562	0,910	Sebaran data normal

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil pengujian *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa nilai probabilitas untuk model regresi lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa persamaan regresi untuk model dalam penelitian ini memiliki sebaran data yang normal atau berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Tabel IV.16.
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Independensi	0,871	1,148	Tidak terjadi multikolinearitas
Obyektivitas	0,565	1,768	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengalaman	0,739	1,353	Tidak terjadi multikolinearitas
Pengetahuan	0,518	1,931	Tidak terjadi multikolinearitas
Integritas	0,819	1,220	Tidak terjadi multikolinearitas
Loyalitas	0,657	1,523	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber : Data primer diolah, 2015

Berdasarkan pada tabel IV.16 menunjukkan bahwa masing-masing variabel mempunyai nilai VIF dibawah atau kurang 10 dan mempunyai nilai tolerance diatas > 0,10. Dengan demikian dapat dinyatakan juga model regresi ini tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji Heterokedastisitas

Tabel IV.17
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	P-Value (Sign)	Keterangan
Independensi	0,062	Bebas Heteroskedastisitas
Obyektivitas	0,375	Bebas Heteroskedastisitas
Pengalaman	0,458	Bebas Heteroskedastisitas
Pengetahuan	0,991	Bebas Heteroskedastisitas
Integritas	0,221	Bebas Heteroskedastisitas
Loyalitas	0,539	Bebas Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas nampak jelas bahwa semua variabel bebas menunjukkan nilai p lebih besar dari 0,05, sehingga dapat di simpulkan bahwa semua variabel bebas tersebut bebas dari masalah heteroskedastisitas.

6. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel IV.18
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	B	Std Error	t _{hitung}	Sig
Constanta	0,127	3,150	0,040	0,968
Independensi	0,079	0,034	2,321	0,028
Obyektivitas	0,181	0,073	2,460	0,020
Pengalaman	0,111	0,051	2,164	0,039
Pengetahuan	0,171	0,060	2,859	0,008
Integritas	0,093	0,041	2,264	0,031
Loyalitas	0,257	0,075	3,410	0,002
Rsquare = 0,820		F _{hitung} = 21,977		
Adjusted R Square = 0,782		sig = 0,000		

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

$$KHA = 0,127 + 0,079(I) + 0,181(O) + 0,111(Pk) + 0,171(P) + 0,093 (In) + 0,257(L)$$

Adapun persamaan regresi sebagai berikut :

- 1) Konstanta sebesar 0,127 dengan parameter positif menunjukkan bahwa independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan, integritas dan loyalitas naik maka kualitas hasil audit akan meningkat.
- 2) Koefisien regresi independensi menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,079 dengan demikian dapat diketahui bahwa independensi mampu meningkatkan kualitas hasil audit.
- 3) Koefisien regresi Obyektivitas menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,181 dengan demikian dapat diketahui bahwa obyektivitas mampu meningkatkan kualitas hasil audit.
- 4) Koefisien regresi pengalaman menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,111 dengan demikian dapat diketahui bahwa pengalaman mampu meningkatkan kualitas hasil audit.
- 5) Koefisien regresi Pengetahuan menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,171 dengan demikian dapat diketahui bahwa pengetahuan mampu meningkatkan kualitas hasil audit.
- 6) Koefisien regresi Integritas menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,093 dengan demikian dapat diketahui bahwa integritas mampu meningkatkan kualitas.
- 7) Koefisien regresi loyalitas menunjukkan koefisien yang positif sebesar 0,257 dengan demikian dapat diketahui bahwa loyalitas mampu meningkatkan kualitas.

b. Uji t

Tabel IV.19
Hasil uji t

Variabel	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig.	Keterangan
Independensi	2,321	2,042	0,028	H1 diterima
Obyektivitas	2,460		0,020	H2 diterima
Pengalaman	2,164		0,039	H3 diterima
Pengetahuan	2,859		0,008	H4 diterima
Integritas	2,264		0,031	H5 diterima
Loyalitas	3,410		0,002	H6 diterima

Sumber: Data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan hasil tabel IV.19 tersebut dapat diketahui bahwa hasil uji t untuk mengetahui pengaruh independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan, integritas dan loyalitas terhadap kualitas.

a. Hasil Uji t tentang Independensi

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel independensi sebesar 2,321 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H1 diterima (menolak H_0), yang berarti independensi berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

b. Hasil Uji t tentang Obyektivitas

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel obyektivitas sebesar 2,460 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H2 diterima (menolak H_0), yang berarti obyektivitas berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

c. Hasil Uji t tentang Pengalaman

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel pengalaman sebesar 2,164 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H3 diterima (menolak H_0), yang berarti pengalaman berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

d. Hasil Uji t tentang Pengetahuan

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel pengetahuan sebesar 2,859 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H4 diterima (menolak H_0), yang berarti pengetahuan berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

e. Hasil Uji t tentang Integritas

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel integritas sebesar 2,264 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H5 diterima (menolak H_0), yang berarti integritas berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

f. Hasil Uji t tentang Loyalitas

Dari hasil regresi diketahui bahwa besarnya nilai t_{hitung} variabel loyalitas sebesar 3,410 sedangkan besarnya nilai t_{tabel} dengan tingkat keyakinan 95% atau ($\alpha : 0,05$) adalah 2,042 karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H6 diterima (menolak H_0), yang berarti loyalitas berpengaruh terhadap kualitas dengan tingkat keyakinan 95% ($\alpha : 0,05$).

c. Uji F

Tabel IV.20.
Hasil Uji F test

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	176.035	6	29.339	21.977	.000 ^a
	Residual	38.715	29	1.335		
	Total	214.750	35			

Sumber: Data primer diolah penulis, 2015

Berdasarkan data yang dihasilkan dari perhitungan dengan program SPSS versi 17.0, diperoleh F_{hitung} sebesar 21,977 dan $F_{tabel} = 2,53$. Apabila membandingkan F_{hitung} dengan nilai F_{tabel} dapat dilihat bahwa hasil uji statistik dari distribusi $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $21,977 > 2,53$. Hasil pengujian dapat dilihat juga signifikansi sebesar $(0,000) < 0,05$, berarti variabel independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan, integritas dan loyalitas secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap kualitas. Hal ini menunjukkan model penelitian yang fit.

d. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel IV.21.
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.905 ^a	.820	.782	1.15542

Sumber : Data primer diolah penulis, 2015

Hasil perhitungan untuk nilai R^2 diperoleh dalam analisis regresi berganda diperoleh angka koefisien determinasi dengan adjusted- R^2 sebesar 0,782. Hal ini berarti bahwa 78,2% variasi variabel kualitas dapat dijelaskan oleh variabel independensi, obyektivitas, pengalaman, pengetahuan, integritas dan loyalitas sedangkan sisanya yaitu 21,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model yang diteliti.

Dengan asumsi seberapa besar variabel independen dalam mempengaruhi Kualiti Hasil Audit. Sudah sangat jelas bahwa keenam variabel yang diteliti ini baik dibandingkan dengan variabel lain yang tidak diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, Ayu Shinta. 2013. *Pengaruh independensi, Kecakapan Profesional, Obyektifitas, Kompetensi, dan Pengalaman kerja Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi empiris pada pemerintah kota surakarta dan kabupaten Wonogiri)*. Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta
- De Anglo, LE. 1981. Auditor Independence, "Low Balling", and Disclosure Regulation. *Journal Of Accounting And Economics* 3. Agustus. p.113-127.
- Deis, D.R. Dan G.A. Groux. 1992. "Determinants Of Audit Quality In The Public Sector". *The Accounting Review*. Juli. p.462-479.
- Djamil, Nasrullah. 2011. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Audit Pada Sektor publik dan Beberapa Karakteristik Untuk Meningkatkan*. STIE Nasional. Banjarmasin.
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis MultiVariate dengan Program SPSS*. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Halim, Abdul. 1997, *Auditing 1 dasar-dasar audit keuangan.*, Edisi 2., Unit Penerbit dan Percetakan (UPP) AMP YKPN., Yogyakarta.
- Hartati, Yunita Putri. 2014. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah (Studi empiris di pemerintahan kabupaten Blora dan Kabupaten Rembang)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- <http://portal-statistik.blogspot.com/2014/02/teknik-pengambilan-sampel-dengan-metode.htm>.
<https://sugithewae.wordpress.com>
- Kartono, K. 1985. *Psikologi Sosial Untuk Manajemen Perusahaan dan Industri*. Jakarta: CV. Rajawali.
- Mabruri, H, Winarna, J. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kualitas Hasil Audit di Lingkungan Pemerintah Daerah*. Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret.
- Mardiasmo. 2005. *Value For Money Audit Dalam Melakukan pemeriksaan daerah Sebagai upaya Memperkuat Akuntabilitas Publik*. Bahan Seminar Strategi Pemeriksaan

Keuangan Daerah yang Ekonomis, Efisien & Efektif dalam Rangka Pelaksanaan Otonomi Daerah, Yogyakarta.

Nataline.2007.” Pengaruh batas waktu audit , pengetahuan akuntansi dan auditing, bonus serta pengalaman terhadap kualitas audit pada kantor akuntan publik di semarang”. Skripsi. Fakultas Ekonomi UNNES

.Permenpan Nomor PER/05/M.PAN/03/2008Tentang Standar Audit Aparat Pengawasan Intern pemerintah
23Pusdiklatwas BPKP.2005.Kode Etik dan Standar Audit. Edisi Keempat.

Ramadhanis, Sari. 2012. *Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kualitas Audit Pada Inspektorat*.jurnal Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jambi.

R, Gian Musa. 2010. *Hubungan Tingkat Upah Terhadap Loyalitas Kerja Karyawan Harian di PT Charoen Pokhand Indonesia Krian* .Sidoarjo.

Sari, dewi Iqlima dan Widyastuti, Endang.2010. *Loyalitas Karyawan Ditinjau Dari Persepsi Terhadap Penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K-3)*. Fakultas Psikologi. Universitas Setia Budi.

Sekar, Mayangsari. 2003. “ Ppengaruh keahlian audit dan Independensi terhadap pendapat Audit: Sebuah Kuasiaeksperimen “
“. Jurnal Riset Akuntansi Indonesia Vol.6, Hal 1-22.

Sukriah, Ika, Akram, dan Bina, Adha Inapty. 2009. *Pengaruh Pengalaman Kerja, Independensi, Obyektifitas, Integritas, dan Kompetensi Terhadap Kualitas Hasil Pemeriksaan*. SNA XII. Palembang.

Sunarto. 2003. *Auditing*. Edisi Revisi Cetakan Pertama. Penerbit Panduan.Yogyakarta.

Tan dan Alison. 1999. *Accountability Effect on Auditor's Performance: The influence Of Knowledge, Problem Solving Ability and Task Complexity*: Journal Of Accounting Reseach 2:209-223

Tjun, Lauw Tjun, Elysabet Indrawati Marpaung, Santi Setiawan. 2012 *.Pengaruh kompetensi dan independensi auditor Terhadap Kualitas Hasil Audit*. Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1, Mei 2012:hal 33-56.